

## Muslimatun Akan Bangun Ekonomi Berbasis Bencana

**SLEMAN (KR)** - Potensi bencana di Kabupaten Sleman perlu diwaspadai di musim penghujan, terlebih saat ini status Gunung Merapi berada pada level III (Siaga). Penanganan bencana yang buruk akan memicu masalah, baik sosial dan juga ekonomi.

Hal ini diakui oleh Calon Bupati Sleman Nomor Urut 2 Sri Muslimatun. Saat ini di masa kampanye, ia telah merampungkan roadmap menyusun Ekonomi Berbasis Bencana. Gagasan ini merupakan respons dari potensi bencana di Kabupaten Sleman. Muslimatun bersama tim pakar telah mengidentifikasi, salah satu faktor penghambat ekonomi karena ketidakmampuan daerah mengelola risiko bencana beserta miti-

gasinya.

"Kami merampungkan roadmap Ekonomi Berbasis Bencana yang melibatkan para pakar ekonomi dan kebencanaan. Ke depan, rancangan ekonomi dan pembangunan akan memperhatikan mitigasi bencana," ujar Muslimatun di sela kunjungannya ke barak pengungsian warga di Kalitengah Lor Glagaharjo Cangkringan, Sabtu (7/11).

Menurut Muslimatun, Ekonomi Berbasis Bencana adalah bentuk keseriusannya menjadikan arena Pilkada sebagai politik gagasan. Fokus gagasan ini untuk membangun ketahanan ekonomi menghadapi bencana. Nantinya sejumlah sektor fundamental akan cepat pulih jika terpuak akibat bencana.

"Kami akan perkuat sektor funda-

mental agar ekonomi cepat pulih dan menopang komponen pendukungnya. Konsep ini mencakup mitigasi bencana, penanggulangan bencana, sinkronisasi program, dan alokasi anggaran," jelasnya.

Muslimatun mencontohkan, di Kapanewon Cangkringan sektor fundamentalnya adalah pertanian, perkebunan dan jasa bidang pariwisata. Kapanewon Depok dan Gamping meliputi perdagangan, UKM, hotel dan restoran.

Prambanan fokusnya di sektor kebutuhan dan pariwisata. "Seluruh kapanewon akan dipetakan sektor apa saja yang menjadi fundamental lalu dirancang konsep mitigasinya," tuturnya.

Menurut pendiri RS Sakina Idaman di Mlati itu, konsep ini mem-

butuhkan anggaran khusus untuk ekonomi kebencanaan. Sehingga, masalah-masalah seperti kenaikan harga berkepanjangan, kelangkaan barang, maupun gangguan distribusi dapat diantisipasi.

"Ini penting agar ekonomi tidak terlalu anjlok saat bencana. Jangan sampai masyarakat yang terkena bencana, sudah jatuh tertimpa tangga pula. Setidaknya, ekonomi kita tahan banting," kata Muslimatun.

Ditambahkan, kategorisasi bencana bisa dilihat dari bencana alam seperti banjir, longsor, gempa bumi, dan erupsi Merapi. Bencana non-alam termasuk wabah Covid 19. Harus diakui, faktor ini membuat ekonomi terpuruk karena manajemen ekonomi kebencanaan lemah.

Dengan gagasan ini, semua penggerak ekonomi cepat pulih saat terjadi bencana. "Saya bersungguh-

benar ingin membawa Sleman kuat dan masyarakatnya sejahtera," pungkasnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa  
Sri Muslimatun berbincang dengan salah seorang pengungsi di Cangkringan.

## PEMKAB BANTUL DIMINTA BUKA SSA PKL Hanya Ingin Mencari Makan



KR-Sukro Riyadi

Warga melintasi pintu gerbang SSA Bantul, Minggu (8/11).

**BANTUL (KR)** - Penutupan Kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) menuai polemik. Sejumlah Pedagang Kaki Lima (PKL) Sunday morning (Sanmor) SSA Bantul berharap Pemkab Bantul terbuka mata hatinya agar kompleks stadion dibuka. Sehingga ekonomi berbasis masyarakat bangkit di tengah kondisi sulit saat ini.

Dari pantauan KR, Minggu (8/11), PKL justru berjualan di depan pintu masuk SSA memanjang ke timur. Sedang di dalam area SSA sejumlah orang tetap

beraktivitas olahraga dengan sepeda motor parkir di depan pintu gerbang.

"Tolong Pak Sekda kalau bisa tetap dibuka karena PKL Sanmor SSA itu tidak ada kaitannya dengan perselisihan sebelumnya. Baik pedagang, peserta senam dan warga yang olahraga aman-aman saja. Tolong kami dan teman-teman hanya ingin cari makan," ujar Korlap Sanmor SSA, Sukardi.

Dijelaskan, sebenarnya pembukaan Kompleks SSA awal Juli lalu sebagai uji coba dengan protokol kesehatan

sangat ketat baik pengunjung dan pedagang. Stadion Sultan Agung punya peranan sangat vital, dimana banyak masyarakat menggantungkan hidupnya di stadion ini untuk mencari rezeki.

Anggota Komisi C DPRD Bantul, H Suryono SE SM, mengatakan penutupan SSA sudah pasti mematikan perekonomian berbasis rakyat kecil. "Kami mendorong Pemkab Bantul untuk membuka stadion karena akan meningkatkan perekonomian. Kalau ditutup otomatis mematikan perekonomian, banyak orang berdagang di lingkungan stadion. Kami mendorong Pemkab membuka Stadion Sultan Agung karena kalau sudah dibuka perekonomian bergerak," jelasnya.

Terpisah Sekda Bantul, Helmi Jamharis, enggan bicara banyak tentang kemungkinan kapan dibuka kembali. Namun pihaknya akan mengevaluasi terkait dengan hal tersebut. "Belum tahu, akan dievaluasi," ujarnya. **(Roy)-f**

## MENGUNGSII, ORANGTUA SISWA MINTA KERINGANAN

## BPBD Siapkan Penampungan Ternak Lereng Merapi

**SLEMAN (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman menyiapkan tempat untuk menampung ternak milik warga lereng Merapi yang berada di radius 5 km dari puncak. Harapannya pada saat terjadi erupsi Merapi, ternak warga sudah terevakuasi terlebih dulu.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman Drs Joko Supriyanto MSi mengaku sedang menyiapkan tempat untuk menampung hewan ternak milik warga. Mengingat dalam status siaga ini, hewan ternak menjadi bagian yang perlu dievakuasi terlebih dahulu.

"Ketika status siaga, sesuai SOP bahwa kelompok rentan dan ternak supaya diungsikan. Harapannya ketika ada peningkatan status maupun erupsi, kelompok rentan dan hewan ternak sudah aman," kata Joko, Minggu (8/11).

Menurutnya, untuk hewan yang perlu dievakuasi menjadi kebijakan dari para peternak. Mengingat para

peternak mengetahui kondisi hewan ternak yang ada. Dimana di lereng Merapi banyak hewan ternak sapi perah.

"Kami kan tidak tahu kondisi ternak milik warga. Misalnya mana ternak sapi perah yang masih produktif menghasilkan susu atau tidak. Jadi kami serahkan masyarakat, ternak mana saja yang dibawa turun. Soalnya ini menyangkut ekonomi masyarakat," ujarnya.

Joko juga telah melarang kepada para pencari rumput ke radius 5 km dari puncak Merapi. Mereka diimbau mencari pakan ternak di bawah atau daerah yang aman. Hal itu untuk antisipasi jika sewaktu-waktu terjadi erupsi Merapi.

Sementara itu, naiknya status Gunung Merapi belum berpengaruh terhadap sistem pembelajaran di rumah yang saat ini sedang diterapkan. Namun beberapa orangtua sudah meminta pihak sekolah memberi keringanan mengerjakan tugas jika terpaksa mengungsi.

Kepala SMPN 2 Pakem Triworo Setyaningsih menerangkan, ada beberapa orangtua yang memberitahu kalau nanti sudah mengungsi, mereka meminta keringanan tidak mengerjakan tugas dari sekolah. "Sekolah kami berada di radius 7 km dari puncak. Namun ada beberapa siswa yang rumahnya dekat Bukit Klangan," ujarnya, Minggu (8/11).

Sedang Kepala SMPN 2 Cangkringan Wartoyo menerangkan, pembelajaran seperti biasa dilakukan. Selain itu para guru dan karyawan juga masih tetap datang ke sekolah seperti biasa. **(Sni/Aha)-f**

## Relawan URC Siapkan Barak Pengungsian



KR-Istimewa

Handung (kiri) bersama Relawan URC.

**SLEMAN (KR)** - Status Gunung Merapi telah ditetapkan Siaga, sehingga seluruh aktivitas di wilayah Kawasan Rawan Bencana (KRB) III atau zona merah agar dikosongkan. Melihat situasi ini, relawan yang tergabung dalam Ukir Radio Community (URC) Kalurahan Wukirsari bergerak cepat dengan membantu menyiapkan barak pengungsian di Dusun Kiyaran

sebagai langkah antisipasi jika sewaktu-waktu digunakan oleh pengungsi.

Anggota URC Handung Tri Rahmawan menjelaskan, meningkatnya status Gunung Merapi harus disikapi dengan cepat. Hasil perhitungan URC, barak pengungsian di Dusun Kiyaran tersebut mampu menampung sekitar 300 orang. Namun, karena pandemi Covid-19,

kapasitas barak diperkirakan hanya menampung 50 persen pengungsi atau 150 orang. Meski begitu, masih terdapat beberapa logistik yang masih kurang di antaranya kasur, peralatan dapur umum dan sarana protokol kesehatan seperti hand sanitizer, sarana cuci tangan dan sabun serta masker.

"Apalagi, pengungsi diutamakan adalah warga rentan seperti lansia, balita dan ibu-ibu yang sedang hamil. Di sini masih ada beberapa logistik yang kurang. Terutama kasur baru tersedia sekitar 50 persen dari kapasitas pengungsi. Bahkan sarana protokol kesehatan sama sekali belum ada," ungkap pemuda Dusun Kedung ini di sela menyiapkan berbagai logistik, Sabtu (7/11). **(Has)-f**

## PERINGATI HUT KE-75

## Brimob Gelar Baksos di Pasar Niten



KR-Judiman

Kasat Brimob Polda DIY menyerahkan sembako kepada pedagang Pasar Niten.

**BANTUL (KR)** - Satuan Brigadir Mobil (Satbrimob) Polda DIY bersinergi dengan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kabupaten Bantul menggelar bakti sosial dengan membagikan sembako, penyempotan disinfektan dan membagikan masker kepada pedagang dan pengunjung Pasar Niten Bantul, Jumat (6/11). Kegiatan tersebut dalam

rangka menyambut HUT ke-75 Satbrimob.

Kasat Brimob Polda DIY, Kombes Pol Imam Suhadi, mengemukakan sejak Maret 2020 Satbrimob Polda DIY hampir tiap hari melakukan penyempotan disinfektan secara mobile di wilayah DIY. Bertepatan dengan HUT ke-75 penyempotan difokuskan di kompleks Pasar Niten dan di beberapa titik jalan

wilayah Bantul.

"Apalagi dalam beberapa hari ini di Yogya ada indikasi peningkatan angka paparan Covid-19, terutama di Bantul. Maka pada moment HUT ke-75 Brimob ini kami manfaatkan untuk bersinergi dengan masyarakat relawan guna membantu pemerintah dalam upaya menangani dan mencegah penularan Covid-19. Karena Brimob untuk Indonesia juga ikut *handarbeni* Yogya yang istimewa ini," ungkap Kombes Pol Imam Suhadi.

Ketua FPRB Kabupaten Bantul, Waljito SH, menambahkan kegiatan ini juga mensosialisasikan gerakan 3M yakni wajib Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan dengan sabun bagi semua masyarakat, termasuk pedagang dan pengunjung pasar. **(Jdm)-f**

# CONGRATULATIONS TOP ACHIEVERS IN FY19

**EXCELLENT DEALER**

**PT. ALVA GRAHA INTI**  
 Jl. HOS Cokroaminoto No.41, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55253 | 0274 618 405

**SUPREME DEALER**

**CV. INDOCOL JAYA**  
 Jl. Gajahmada No. 162, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57132 | 0271 669 606

**BEST GROWING PROSHOP**

**CV. UTAMA BINTANG ENGINEERING**  
 Jl. Mawar Blok M1, Puri Gading, Grogol, Kota Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 | 0271 623 154

**BEST EFFORT ROOM AIR INVERTER**

**PT. A. TAKRIB GRUP**  
 Jl. Kyai Mojo No.44-48, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 5521 | 0274 524 600

**EXCELLENT PERFORMANCE**

**NAGATARA 3**  
 Jl. Gatot Subroto No 26-28, Kemlayan, Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57151 | 0271 645 593

## DEALERS' AWARD FY19

[/daikinindonesia](#)

[Daikin-Indonesia](#)

[@daikinindonesia](#)

[Daikin Indonesia](#)

Management System ISO 9001:2015

www.tuv.com

**0800 1 081 081**

**DAIKIN CONTACT CENTER**

www.daikin.co.id